

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode eksplanasi (*Explanatory Research*). Objek telaahan pada penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antarvariabel yang dihipotesiskan. Format eksplanasi dimaksud untuk menjelaskan suatu generalisasi sampel terhadap populasinya atau menjelaskan hubungan, perbedaan atau pengaruh satu variabel dengan variabel lain (Bungin, 2005:38).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan analisis statistik yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat hubungan antar fenomena yang disusun dengan data kuantitatif serta membuat ketetapan pengukurannya dengan menggunakan metode statistik sebagai alat ukurnya.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei. Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Singarumbun, 1995:3).

B. Variabel Penelitian

Yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

A. Variabel bebas (variabel X)

Variabel bebas adalah variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel ini merupakan variabel yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi. Yang menjadi variabel X pada penelitian ini adalah tingkat pendidikan.

B. Variabel terikat (variabel Y)

Variabel terikat adalah variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Variabel ini merupakan variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat pada penelitian ini adalah kualitas hubungan interpersonal suami isteri.

C. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan batasan terhadap masalah-masalah variabel, yang dijadikan pedoman dalam penelitian, sehingga tujuan dan arahnya tidak menyimpang. Definisi konseptual dalam penelitian ini adalah :

1. Tingkat Pendidikan

Menurut UU No.20 Tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta

keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam penelitian ini, maksud dari tingkat pendidikan adalah pendidikan terakhir yang dimiliki oleh objek penelitian.

2. Kualitas Hubungan Interpersonal

Menurut Philip B. Crosby, kualitas adalah kesesuaian hidup terhadap persyaratan. Maka kualitas hubungan interpersonal merupakan mutu dari sebuah proses hubungan interpersonal.

3. Suami isteri

Suami menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002:1993) adalah pria yang telah menjadi pasangan hidup resmi seorang perempuan (isteri) menikah ; pasangan. Isteri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002:446) adalah perempuan yang telah menikah atau bersuami.

D. Definisi Operasional

Menurut Singarumbun (1989:46), definisi operasional adalah unsure penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Dengan kata lain, definisi operasional adalah sanwacana petunjuk pelaksanaan bagaimana caranya mengukur suatu variabel.

Tabel 2. Definisi Operasional

No	Variabel	Dimensi	Indikator
1.	Tingkat Pendidikan	a. Pendidikan tingkat rendah b. Pendidikan tingkat menengah c. Pendidikan tinggi	SD, SMP SMA Diploma, Sarjana, Magister, Spesialis, Doktor
2.	Kualitas Hubungan Interpersonal	a. Keterbukaan b. Empati c. Sikap mendukung d. Sikap Positif e. Kesetaraan	1. Terbuka kepada pasangan 2. Mau menerima Usul dan saran dari pasangan 3. Mengemukakan perasaan dan pemikirannya kepada pasangan 1. Mampu memahami perasaan dan keinginan pasangan 2. Memahami kebutuhan pasangan 1. Memberi saran kepada pasangan 2. Memberi motivasi kepada pasangan 3. Bersikap tentatif dan bersedia mengubah pendapat jika pendapat pasangan memang lebih benar 1. Reaksi dalam berkomunikasi 2. Memberikan pujian atau penghargaan pada pasangan 3. Menerima semua kelemahan dan kekurangan pasangan. 1. Tidak merasa lebih tinggi dari pasangan. 2. Mengakui kelebihan pasangan

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut kamus riset karangan Komarudin, yang dimaksud dengan populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel. Pada kenyataannya populasi itu adalah sekumpulan kasus yang perlu memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian (Mardalis, 2004:53).

Populasi dalam penelitian ini adalah pasangan suami isteri yang bertempat tinggal di Perumahan Rajabasa Permai, Kelurahan Rajabasa, Bandar Lampung sebanyak 125 pasangan suami isteri. Data tersebut diperoleh berdasarkan data terakhir (tahun 2009) yang diberikan oleh ketua RT setempat. Berikut hasil pra riset mengenai jumlah pasangan suami isteri berdasarkan tingkat pendidikan di Perumahan Rajabasa Permai.

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian dari individu yang menjadi objek penelitian (Mardalis, 2004:55). Tujuan penentuan sampel adalah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi, suatu reduksi terhadap jumlah objek penelitian.

Dalam penelitian ini sampel ditentukan dengan teknik *Random Sampling*. Populasi pada penelitian ini merupakan populasi yang heterogen menurut suatu karakteristik yaitu tingkat pendidikan dan terlebih dahulu

dikelompokkan dalam beberapa subpopulasi, sehingga tiap subpopulasi yang memiliki anggota sampel yang relatif homogen. Menurut Surakhmad (1975:92), apabila jumlah populasi mencapai 100, maka sampel yang diambil sedikitnya 50% dari populasi yang dijadikan sampel. Berikut ini rumus untuk menentukan besarnya jumlah sampel (Siregar, 2005:125).

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan:

n :jumlah sampel

N :jumlah populasi yang diketahui

d :presisi yang ditetapkan yaitu 0,1

Maka jumlah sampel dari penelitian ini adalah:

$$n = \frac{125}{125 \cdot 0,1^2 + 1}$$

$$\frac{125}{125 \cdot 0,01 + 1}$$

$$\frac{125}{2,25} = 55,555556 = 56 \text{ pasangan suami isteri}$$

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, data akan dikumpulkan dengan teknik-teknik:

a. Kuisisioner

Data akan diperoleh melalui penyebaran kuisisioner yang berisi daftar pertanyaan kepada pasangan suami isteri di Perumahan Rajabasa Permai untuk

mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap kualitas hubungan interpersonal suami isteri.

b. **Kepustakaan**

Data diperoleh dari buku-buku atau kepustakaan lainnya yang menjadi referensi dari penelitian ini.

c. **Dokumentasi**

Yaitu teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan data tambahan dari berbagai referensi berupa buku, literatur, arsip, agenda, dokumen, dan sumber lain yang berhubungan dengan penelitian.

G. Teknik Pengolahan Data

1. **Reduksi Data**

Reduksi data sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi dari data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

2. **Display (penyajian data)**

Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informan tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarik kesimpulan dan pengambil tindakan.

3. **Verifikasi (menarik kesimpulan)**

Penelitian berusaha untuk mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola penjelasan, konfigurasi dan alur sebab-akibat serta proposisi. Kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung.

H. Teknik Pengujian Instrumen

Untuk mendapatkan data yang benar, maka instrumen harus memenuhi persyaratan tertentu. Instrumen yang baik dalam penelitian harus memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan reliabel. Uji validitas dan reliabilitas kuisisioner akan dilakukan di Perumahan Bukit Kemiling Permai. Maka, instrumen harus melalui tahap uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

1. Uji Validitas Kuisisioner

Menurut Arikunto (2002:160), validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sedangkan menurut Singarumbun (1995:124), validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Untuk mengukur tingkat validitas instrumen, penulis menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y

X = skor item

Y = skor total item

N = jumlah sampel penelitian

XY = skor item dikalikan dengan skor total item.

2. Uji Realibilitas Kuisisioner

Uji reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk mengukur tingkat reliabilitas instrumen digunakan teknik Alpha yaitu:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum r_i^2}{\sum r_t^2} \right]$$

Keterangan:

r : nilai reliabilitas

k : jumlah item pertanyaan

$\sum r_i^2$: nilai varians masing-masing item

$\sum r_t^2$: nilai varians total

Instrumen tersebut memenuhi syarat jika memiliki reliabilitas hasil $r_n > r$ tabel.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data pada penelitian ini menggunakan rumus regresi linear sederhana. Regresi digunakan untuk pengujian hubungan atau pengaruh antara sebuah variabel dependent dengan satu atau beberapa variabel independent yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Rumus regresi linear sederhana adalah:

$$y = a + bx$$

Keterangan :

y = nilai variabel terikat (y) yang diprediksi

a = *intercept constant*

b = koefisien regresi yang berhubungan dengan variabel bebas

x = skor variabel bebas

Untuk mencari harga a dan b akan digunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n[\sum xy - (\sum x)(\sum y)]}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Keterangan:

y = jumlah skor dari variabel terikat

x = jumlah skor dari variabel bebas

n = jumlah sampel

Untuk mengukur variabel penelitian digunakan kuisisioner yang diberi nilai alternatif jawaban yang dipilih responden. Setiap pertanyaan dalam kuisisioner akan diberi tiga alternatif jawaban yaitu A, B, C dengan skor jawaban menggunakan ukuran interval. Penentuan skor untuk masing-masing alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

- a) Alternatif jawaban A akan diberi skor 3, yang menunjukkan jawaban sangat tinggi/ interval tinggi

- b) Alternatif jawaban B akan diberi skor 2, yang menunjukkan jawaban yang tinggi/ interval sedang.
- c) Alternatif jawaban C akan diberi skor 1, yang menunjukkan jawaban yang sedang/ interval rendah.

J. Teknik Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui apakah regresi linear tersebut signifikan atau tidak maka dipakai rumus :

$$\text{Terhitung} = \frac{b}{Sb}$$

$$\text{Dimana : } Sb = \frac{Se}{\sqrt{\sum ei^2}}$$

$$Se = \sqrt{\frac{1}{n-2} \sum ei^2}$$

$$\sum ei^2 = \sum Yi^2 - b \cdot \sum Xi^2$$

$$\sum Xi^2 = \sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}$$

$$\sum Yi^2 = \sum Yi^2 - \frac{(\sum Yi)^2}{n}$$

Keterangan :

Sb : standar error b

Se : standar kesalahan/regresi

Ei : kesalahan (error) i

Setelah diketahui standar error dari koefisien regresi dan harga T hit maka signifikansi koefisien regresi dapat diketahui atas dasar criteria sebagai berikut :

- a. Bila $T_{hitung} > T_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% maka koefisien regresi signifikan, berarti hipotesis diterima.
- b. Bila $T_{hitung} < T_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5 % maka koefisien regresi tidak signifikan, berarti hipotesis ditolak.